

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

1. Sejarah Singkat Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus atau lebih dikenal oleh masyarakat sebagai Toko Raja Buah Segar yang ada di Kudus yang didirikan oleh Bapak H. Sunarto dan Ibu Hj. Safira yang bertempat di Desa Wergu Wetan Kudus. Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus bergerak di bidang pemasaran buah-buahan lokal dan buah-buahan impor.¹

Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus mempunyai dua cabang di daerah Kudus. Untuk cabang pertama bertempat di Jalan Kudus-Jepara Prambatan Lor Kudus, sedangkan cabang kedua bertempat di Jalan Sunan Kudus No. 136. Dan setiap cabang dari Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus menganut sistem manajemen terpusat. Setiap cabang saling bekerja sama dalam penjualan, pengadaan persediaan produk dan perekrutan sumber daya manusia.²

Sudah menjadi hal yang lazim bagi sesama Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus untuk saling mendukung atau membantu dalam pengadaan persediaan yang harus dimiliki jika ada salah satu cabang mengalami kesulitan dalam hal pengadaan persediaan. Salah satu cabang dapat meminta persediaan suatu jenis produk kepada cabang yang lain jika cabang yang diminta bantuan tersebut memang memiliki kelebihan persediaan akan jenis barang yang diminta. Proses pemindahan kepemilikan persediaan barang tetap dianggap sebagai suatu transaksi

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

² Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

sebagaimana yang terjadi antara Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dengan pihak *supplier* yang sesungguhnya.³

2. Visi dan Misi Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Visi yang diusung oleh Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus adalah menjadi pemasar yang pernah menjual semua jenis buah-buahan yang ada. Sedangkan misi yang diusung oleh Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

- a. Memperluas koneksi dengan banyak *supplier* buah
- b. Menampung berbagai macam informasi tentang buah-buahan baik dari *supplier* maupun pelanggan.⁴

3. Struktur Organisasi Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

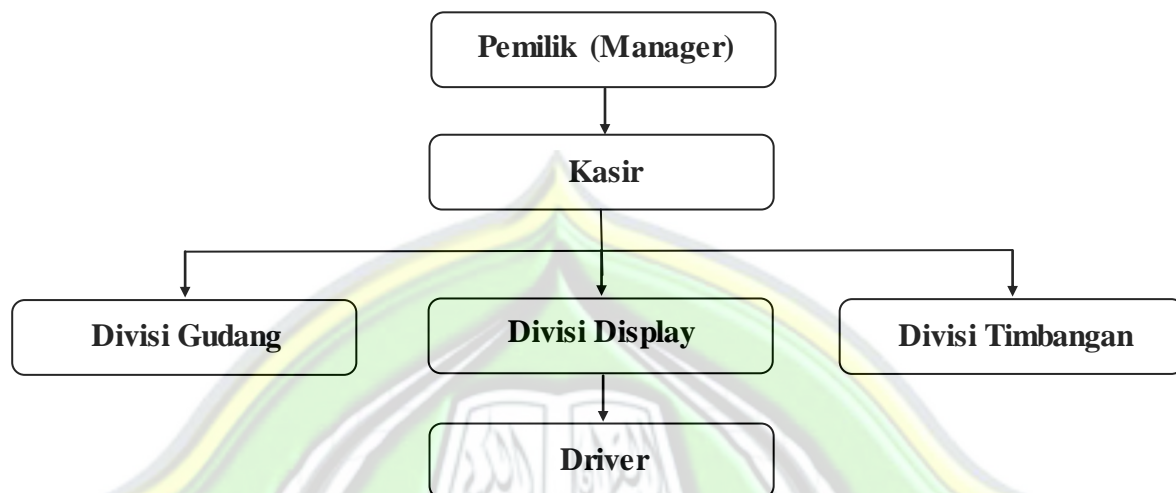
Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus memiliki struktur organisasi yang dibuat untuk mengatur pembagian pekerjaan yang ada, dan membentuk perbedaan tingkat pekerjaan, tanggung jawab dan jabatan. Pembagian kerja tersebut mempermudah karyawan dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan mereka. Meskipun dalam pelaksanaan di lapangan hal ini tidak dilaksanakan atau diterapkan secara kaku, namun semuanya menjadi lebih jelas mengenai siapa atau divisi mana yang sesungguhnya bertanggung jawab atas pelaksanaan dan hasil dari pekerjaan tersebut.⁵ Adapun struktur organisasi dari Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

³Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

Gambar. 4.1
Struktur Organisasi
Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus



4. Tugas dan Wewenang dalam Struktur Organisasi Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

- a. Pemilik (Manajer) yang dimaksud di dalam struktur organisasi pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Bapak H. Sunarto dan Ibu Hj. Safira, yang bertugas mengawasi seluruh kegiatan operasional, melakukan pemeriksaan jumlah persediaan yang tersisa dan melakukan pemesanan, membagikan gaji para staf dan karyawan, dan hal-hal lainnya yang bersifat krusial namun insidental terkait kegiatan operasional harian.
- b. Kasir yang dimiliki Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus berjumlah 1 orang, yang bertugas melayani transaksi penjualan dengan konsumen, mencatat pesanan yang dilakukan oleh konsumen, serta menghitung dan melaporkan jumlah transaksi yang terjadi selama satu hari penuh. Kasir juga bertugas membantu proses pengemasan jika toko dalam keadaan sepi atau tidak ada konsumen yang datang.
- c. Divisi *display* bertanggung jawab dalam hal pengaturan *layout* area penjualan buah, penataan dan penambahan *stock* buah pada *display*,

dan sortasi yang dilakukan secara rutin pada saat toko dibuka pada pagi hari.

- d. Divisi gudang bertanggung jawab dalam hal pengawasan, pemeriksaan, dan penentuan jenis dan tingkat persediaan buah yang dimiliki serta penerimaan barang dari *supplier*.
- e. Divisi timbangan bertanggung jawab untuk melakukan penimbangan buah yang dibeli oleh para konsumen, melakukan penyesuaian tingkat harga pada timbangan digital dan label pada rak *display*, serta melakukan pencatatan manual mengenai jumlah pasokan buah yang diterima dan jumlah buah yang rusak pada setiap harinya yang kemudian dilaporkan kepada manajer (pemilik toko).
- f. *Driver* bertugas untuk melakukan pembelian buah di penyedia buah (*supplier*). Di samping itu, untuk mengantarkan pesanan konsumen dalam partai besar, mengantar permintaan pasokan persediaan ke toko-toko cabang Aneka Buah Cemerlang Kudus maupun sebaliknya.⁶

B. Data Penelitian

1. Data tentang Proses Pengendalian Persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai persiapan pra penjualan buah di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Sebelum ditata pada rak *display* untuk dijual, beberapa jenis buah memerlukan berbagai perlakuan terlebih dahulu. Beberapa perlakuan yang biasa dilakukan di antaranya adalah pengemasan, pengecilan ukuran, pengupasan, maupun pembersihan. Khusus untuk pembersihan biasanya hanya dilakukan untuk jenis buah salak, yaitu dengan cara disikat menggunakan sikat plastik guna menghilangkan kotoran berupa tanah yang masih melekat”.⁷

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai persiapan pra penjualan buah di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Barang kalau sudah datang ke toko, kemudian ada beberapa buah yang dibersihkan terlebih dahulu, kemudian bagian divisi *display* dibantu dengan karyawan yang lainnya menata beberapa buah yang sudah habis di rak *display*. Dan di samping itu, toko dibersihkan supaya terlihat rapi dan bersih”.⁸

“Persiapan setiap hari sebelum toko buka adalah membersihkan tempat supaya bersih dan rapi, dan semua karyawan sibuk dengan tugas-tugasnya masing-masing, ada yang menata buah dan mengisi lagi *stock* yang sudah habis, kalau semuanya sudah siap kemudian toko siap untuk berjualan”.⁹

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai penataan buah pada *display* di area penjualan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut :

“Kegiatan penataan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus memperhatikan beberapa hal seperti jumlah dan mutu buah, serta keindahan agar mampu menarik minat pembeli. Buah yang ditata tidak boleh terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Jumlah buah yang terdapat pada area *display* berkisar 10 Kg sampai dengan 50 Kg untuk masing-masing jenis buah. Buah yang disusun dalam tumpukan vertikal juga tidak boleh terlalu banyak susunannya, karena dikhawatirkan kondisi buah yang terletak pada susunan terbawah akan mudah rusak karena menahan beban tumpukan yang terlalu berat dan tidak sedap dipandang”.¹⁰

“Kegiatan penataan ini biasanya dilakukan secara rutin pada pagi hari saat toko baru dibuka dan secara berkala selama jam operasional. Kegiatan penataan ini biasanya turut disertai dengan proses sortasi di mana buah yang kurang atau sudah tidak layak jual akan dipisahkan atau dimutasi dari rak *display*. Buah yang

⁸ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

sudah tidak layak jual akan dipisahkan untuk kemudian dipotong, diambil yang masih layak dijual kemudian dibungkus dengan plastik dan dijual dengan harga yang lebih murah, sedangkan buah yang sudah layu dijual kardusan dengan harga yang relatif murah kepada penjual eceran di sekitar pabrik. sehingga dapat menekan tingkat kerugian. Sedangkan buah yang rusak parah dibuang”.¹¹

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai penataan buah pada *display* di area penjualan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Proses penataan buah dilakukan pada waktu pagi hari sebelum toko buka disertai dengan pemilihan buah mana yang masih layak untuk ditaruh di rak *display*. Dalam penataan buah mengutamakan keindahan dan kerapian agar terlihat menarik, sedangkan untuk menyusun dan menumpuk buah harus pas dan tidak boleh kebanyakan karena dapat mengakibatkan buah yang paling buah mengalami kerusakan”.¹²

“Penataan buah dilakukan sebelum toko dibuka, sebelum menata buah, para karyawan mengecek dan membedakan buah yang masih bagus dengan buah yang kurang bagus, dan menambah *stock* buah yang sudah habis. Hal terpenting, dalam menata buah harus mementingkan keindahan dan tidak ditata sembarangan”.¹³

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai jenis-jenis buah yang dijual di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Jenis-jenis buah yang dijual, yaitu jambu kristal, mangga, kiwi, pisang, jambu biji, lemon, pepino, salak pondoh, buah naga, apel fuji, apel hijau, apel merah, peer century, peer golden, peer korea, semangka tanpa biji, semangka inul, jeruk mandarin, jeruk hijau,

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

¹² Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

anggur hijau, anggur hijau, anggur merah, melon madu, melon merah, pepaya, dan apokat”.¹⁴

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai jenis-jenis buah yang dijual di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Buah-buah yang dijual beraneka ragam macamnya, yaitu anggur, melon, semangka, pisang, pepaya, peer, mangga, jambu, kiwi, salak, pepino, jeruk, lemon, dan masih banyak lainnya”.¹⁵

“Buah yang dijual ditoko ini sangat banyak sekali, itu tergantung dengan penjualan sehari-hari, kalau buah tersebut laris dijual, maka buah tersebut akan selalu dijual. Untuk macam-macam buahnya, yaitu: jeruk, apel, anggur, peer, semangka, melon, pisang, jambu, dan masih banyak lagi”.¹⁶

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai metode penentuan tingkat persediaan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus selama ini belum menggunakan metode atau cara perhitungan tertentu dalam menentukan tingkat persediaan yang harus dimiliki, atau yang harus dipesan kepada pihak *supplier*. Tingkat pesanan suatu jenis buah dilakukan 2 hari sekali baik yang dilakukan dengan cara pemesanan yang dikirim oleh *supplier* maupun pemesanan yang didatangi dan diambil langsung”.¹⁷

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai metode penentuan tingkat persediaan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

“Metode penentuan tingkat persediaan yang menentukan adalah pihak pemilik toko atau manajer, baik yang terkait dengan pemesanan buah, pembelian buah dan pengambilan buah dari *supplier*”.¹⁸

“Dalam menentukan tingkat persediaan dilakukan oleh sang pemilik toko (manajer), kami selaku karyawan menjalankan apa yang diperintahkan oleh manajer kami”.¹⁹

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai biaya pemesanan dan penyimpanan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Biaya pemesanan untuk barang yang dikirim ke toko sekitar Rp. 10.000,-/pesanan, itu meliputi pulsa (untuk menghubungi *supplier*), sedangkan untuk biaya pemesanan barang untuk yang diambil sendiri ke *supplier* (yang terletak di Semarang) sekitar Rp. 200.000,-/pesanan, itu meliputi uang solar, dan uang makan sopir. Sekali berangkat itu tidak hanya memesan beberapa buah saja melainkan hampir mayoritas buah yang dijual di toko, sekitar ada 20 varian jenis buah yang berbeda. Sedangkan untuk biaya penyimpanan barang pihak toko mengeluarkan biaya taksiran Rp. 25.000,- untuk semua buah/bulan. Biaya penyimpanan tersebut untuk pembelian plastik untuk mengemas buah”.²⁰

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai biaya pemesanan dan penyimpanan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Proses pemesanan dilakukan oleh pemilik toko, baik dilakukan secara via telepon maupun pengambilan secara langsung ke tempat *supplier*, untuk biaya pemesanan secara langsung hanya mengeluarkan uang pulsa sekitar Rp. 5.000,- s/d Rp. 10.000,- sedangkan untuk biaya pengambilan buah secara langsung sekitar Rp. 100.000,- s/d Rp. 200.000,- untuk biaya uang makan dan uang

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

bensin. Dan untuk biaya penyimpanan buah untuk beberapa buah sebesar Rp. 20.000,- s/d Rp. 30.000,-/bulan”.²¹

“Pemesanan buah dilakukan oleh manajer toko (pemilik toko), baik melewati telepon maupun diambil langsung oleh *driver* dan karyawan atas perintah pemilik toko. Untuk biaya pemesanan yang dengan menelpon mungkin menghabiskan pulsa sekitar Rp. 10.000,- an, kalau untuk yang diambil langsung ke *supplier*, biasanya kami dikasih uang Rp. 200.000,- untuk uang solar dan uang jajan”.²²

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai analisis pengendalian pembelian atau pemesanan persediaan buah pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dalam kegiatan operasional pembelian yang dilakukan selama ini menggunakan anggaran tetapi anggaran tersebut dibuat berdasarkan perkiraan jumlah penjualan buah selama 2 hari sekali. Pihak Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus melakukan pemesanan buah baik yang dikirim oleh *supplier* secara langsung maupun datang langsung ke tempat *supplier*”.²³

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai analisis pengendalian pembelian atau pemesanan persediaan buah pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Pemesanan buah dilakukan selama 2 hari sekali untuk buah yang dipesan secara langsung. Sedangkan, untuk buah segar yang diambil langsung dari *supplier* juga dilakukan 2 hari sekali”.²⁴

“Buah yang datang ke toko baik yang dikirim langsung maupun diambil sendiri dari *supplier* adalah 2 hari sekali”.²⁵

²¹ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

²² Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai analisis pengendalian terhadap penerimaan persediaan buah pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus ada 2 cara dalam pengendalian penerimaan persediaan, yaitu: *Pertama*, penerimaan yang dikirim *supplier* ke gudang toko. Kiriman buah yang sudah diterima dari *supplier* diperiksa dan diteliti kembali. Memeriksa apakah jumlah dan jenis buah sesuai dengan apa yang telah dipesan sebelumnya dan apakah terdapat buah yang cacat atau rusak. Jika buah yang diterima ada yang cacat atau rusak kemudian dipisahkan dari buah yang lainnya. setelah itu buah tersebut ditata di rak secara rapi dan siap untuk dijual. *Kedua*, penerimaan yang didatangi secara langsung ke tempat *supplier*”.²⁶

“Dalam 2 hari sekali pihak toko menyuruh sopir dan 1 karyawan untuk pergi langsung ke tempat langganan *supplier* di Kota Semarang untuk pengambilan barang yang sudah dipesan. Buah yang dipesan dengan jumlah aneka buah yang sangat banyak. Ketika buah sudah datang ke toko, langsung ditata di rak”.²⁷

“Menurut analisis pemilik toko, untuk tingkat kerusakan dan kecacatan buah yang dikirim lebih banyak dengan buah yang diambil secara langsung”.²⁸

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai analisis pengendalian terhadap penerimaan persediaan buah pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Penerimaan buah di toko baik yang dikirim secara langsung maupun yang diambil secara langsung kemudian dipilih untuk

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

dibedakan antara yang baik dengan yang cacat sebelum ditata di rak *display*".²⁹

"Buah yang datang di toko, diturunkan dari mobil, kemudian ditata dan dibedakan mana yang baik dengan yang cacat sebelum ditata dirak toko. Ada juga beberapa buah yang dibersihkan dulu sebelum ditata dirak, misalnya buah salak".³⁰

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai pengelompokan jenis-jenis buah di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

"Pengelompokan yang dilakukan terhadap jenis-jenis buah yang dijual dapat meringankan beban dari sistem pengendalian persediaan buah segar pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Rentang jenis buah yang beragam tersebut dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu asal buah, pola permintaan, ketersediaan buah, daya simpan buah, dan perlakuan pasca panen yang diberikan".³¹

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai pengelompokan jenis-jenis buah di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

"Pengelompokan buah menurut jenis yang sama, supaya tidak tercampur dengan buah yang lainnya dan supaya memudahkan dalam menatanya di rak *display*".³²

"Setiap buah dikelompokkan menurut jenisnya dan tidak dicampur aduk ketika ditata di rak toko, contohnya jeruk dengan jeruk, semangka dengan semangka, dan lain-lain".³³

²⁹ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

³² Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

³³ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai daya simpan buah di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Daya simpan buah di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus terbagi atas jenis buah dengan daya simpan 6 hari, jenis buah dengan daya simpan 8 hari dan jenis buah dengan daya simpan lebih dari 10 hari. Kemudian dikelompokkan di rak buah masing-masing supaya tidak bercampur aduk menjadi satu”.³⁴

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai daya simpan buah di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Daya simpan buah itu beraneka ragam, ada buah yang mempunyai daya tahan dari 1 minggu maupun lebih dari 10 harian”.³⁵

“Daya tahan buah itu berbeda-beda, ada buah yang tahan lamanya kurang dari 1 minggu, ada juga buah yang daya tahannya lebih dari 1 minggu”.³⁶

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai permintaan atau penjualan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Buah segar memiliki pola permintaan atau penjualan yang fluktuatif per harinya dari buah yang disediakan di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus”.³⁷

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai permintaan atau penjualan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

“Penjualan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus kadang ramai banget dan kadang tidak seramai dan tidak juga sepi banget”.³⁸

“Penjualan buah segar tidak bisa diprediksi, kadang ramai, kadang juga standar, dan untuk penjualan setiap buah setiap harinya lumayan”.³⁹

2. Data tentang Faktor yang Mendukung dan Menghambat Proses Pengendalian Persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai faktor yang mendukung proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Faktor pendukung proses pengendalian persediaan di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, yaitu kemampuan sumber daya manusia yang baik, adanya mitra tetap penyedia *stock* buah segar, harga pembelian barang yang relatif murah, permintaan konsumen yang cukup tinggi”.⁴⁰

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai faktor yang mendukung proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam pengendalian persediaan buah segar, yaitu proses penjualan buah yang sangat cepat terjual dan adanya *stock* yang tersedia dari *supplier*”.⁴¹

“Faktor yang mendukung yaitu *stock* buah yang terjual laris manis, dan tidak kehabisan *stock* dari penyedia buah”.⁴²

³⁸ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sunarto, mengenai faktor yang menghambat proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Faktor penghambat proses pengendalian persediaan di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, yaitu daya tahan buah segar yang tidak lama, beberapa buah yang dijual merupakan tanaman (mudah layu), pengaruh musim hujan terhadap daya tahan buah”.⁴³

Menurut hasil wawancara dengan selaku karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, mengenai faktor yang menghambat proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

“Faktor penghambat dalam pengendalian persediaan buah segar, yaitu buah yang tidak tahan lama setelah dipanen, faktor musim hujan yang bisa mempengaruhi daya tahan buah, penjualan dari beberapa buah yang tidak cepat menjadikan harga turun”.⁴⁴

“Faktor penghambatnya adalah buah yang mudah *alum* (bahasa jawa), faktor hujan bisa menjadikan buah cepet busuk, banyaknya buah yang cacat kemudian dijual dengan harga murah kepada *bakul-bakul* (bahasa jawa) di sekitar pabrik, jadinya mengurangi laba toko”.⁴⁵

C. Analisis Penelitian

1. Analisis tentang Proses Pengendalian Persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Pengendalian (*controlling*) adalah salah satu fungsi manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan di dalam rangka

⁴² Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sunarto, selaku Pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Kamis, Tanggal 29 September 2016, Tempat Kediaman Bapak H. Sunarto, Jam 19.00 WIB-Sampai Selesai.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Nuneng, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 14.00 WIB-Sampai Selesai.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ahmad Saiful Mujib, selaku Karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Sabtu 01 Oktober 2016, di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Jam 15.00 WIB-Sampai Selesai.

memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi atau perusahaan dapat terlaksana dengan baik. Sedangkan definisi yang baik mengenai pengendalian manajemen (*management control*) ialah proses manajer dapat memastikan bahwa aktivitas yang aktual sesuai dengan yang direncanakan.⁴⁶

Menurut Earl P. Strong yang dikutip H. Malayu S.P. Hasibuan, *controlling is the process of regulating the various factors in an enterprise according to the requirement of its plans* (pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana).⁴⁷

Pengendalian adalah proses manajemen yang memastikan dirinya sendiri sejauh hal itu memungkinkan, bahwa kegiatan yang dijalankan oleh anggota dari suatu organisasi sesuai dengan rencana dan kebijaksanaannya. Pengendalian berkisar pada kegiatan memberikan pengamatan, pemantauan, penyelidikan dan pengevaluasian ke seluruh bagian manajemen agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Manajemen persediaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang baik barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil maupun berfluktuasi.⁴⁸

Sedangkan manajemen persediaan atau pengendalian tingkat persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan produk, sehingga kebutuhan produk dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan produk. Usaha yang perlu dilakukan dalam manajemen persediaan secara garis besar dapat diperinci, sebagaimana berikut:

- a. Menjamin terpenuhinya kebutuhan produk

⁴⁶ Agus Subardi, *Manajemen Pengantar*, Edisi Revisi, BPFE, Yogyakarta, 2009, hal. 210.

⁴⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 241.

⁴⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 109.

- b. Membatasi nilai seluruh investasi
- c. Membatasi jenis dan jumlah produk
- d. Memanfaatkan seoptimal mungkin produk yang ada

Penanganan persediaan barang haruslah dianut prinsip pengelolaan persediaan, yakni penentuan jumlah dan jenis barang yang disimpan dalam persediaan haruslah sedemikian rupa sehingga operasi perusahaan tidak terganggu. Biaya investasi yang timbul harus dijaga agar persediaan barang yang dikeluarkan menjadi seminimal mungkin. Prinsip tersebut memang selaras dengan prinsip ekonomi, yakni menghasilkan keluaran tertentu dengan biaya seminimal mungkin atau dengan biaya tertentu menghasilkan keluaran semaksimal mungkin.

Berikut ini akan dijelaskan gambaran umum dari sistem pengendalian persediaan buah pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, yaitu mengenai metode yang digunakan untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dimiliki dan mekanisme pemesanan dan penerimaan buah segar.

- a. Metode penentuan tingkat persediaan buah segar

Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus selama ini belum menggunakan metode atau cara perhitungan tertentu dalam menentukan tingkat persediaan yang harus dimiliki atau yang harus dipesan kepada pihak *supplier*. Tingkat pesanan suatu jenis buah dilakukan 2 hari sekali. Tingkat persediaan dianggap kurang atau harus ditambah melalui pemesanan ulang dan pengambilan langsung jika secara kasat mata terlihat sedikit jumlahnya.

Hal lain yang terkadang mempengaruhi besarnya tingkat persediaan adalah kebijakan dari pemilik. Suatu jenis buah yang merupakan salah satu jenis buah dengan tingkat penjualan tertinggi biasanya akan diinstruksikan untuk disediakan dalam jumlah yang relatif besar. Hal sebaliknya adalah buah yang sulit terjual atau tingkat penjualannya rendah akan diinstruksikan untuk disediakan dalam jumlah yang kecil atau bahkan tidak disediakan untuk sementara

waktu. kondisi seperti ini bisa jadi menguntungkan, namun juga dapat merugikan jika perkiraan yang dibuat melesat jauh dari kenyataan yang terjadi.

Kondisi aktual ini dapat menyebabkan frekuensi dan besarnya pesanan menjadi tidak terencana dengan baik. Buah dengan frekuensi pemesanan yang besar dan besarnya pesanan yang tidak diperhitungkan secara jelas dan relatif besar pada setiap pemesanan dapat mengakibatkan penumpukan persediaan. Penumpukan persediaan akibat tingkat persediaan yang melebihi tingkat permintaan dapat memberikan efek yang negatif bagi perusahaan, salah satunya adalah kerugian akibat besarnya tingkat kerusakan buah yang terjadi.

Buah jeruk hijau menjadi jenis buah yang memiliki tingkat kerusakan terbesar sepanjang bulan september tahun 2016, yaitu sebesar 1,5%. Hal ini jelas menjadi suatu kerugian bagi perusahaan karena buah tersebut merupakan jenis buah dengan tingkat penjualan tertinggi. Berikut ini daftar tabel kerusakan buah selama satu bulan di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Biaya Kecacatan Buah Setiap Kali Pemesanan (2 Hari Sekali)
pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

No	Jenis Produk	Jumlah Pembelian	Jumlah Kecacatan	Harga Penjualan (/Kg)	Biaya Kecacatan
1	Anggur Hijau	9 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 75.000,-	Rp. 0,-
2	Anggur Hitam	10 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 80.000,-	Rp. 0,-
3	Anggur Merah	10 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 50.000,-	Rp. 0,-
4	Apel Fuji	18 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 25.000,-	Rp. 0,-
5	Apel Hijau	22 Kg/2 Hari	0,5 Kg/2 Hari	Rp. 22.000,-	Rp. 11.000,-
6	Apel Merah	20 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 30.000,-	Rp. 0,-
7	Apokat	20 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 21.000,-	Rp. 0,-
8	Buah Naga	30 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 23.000,-	Rp. 0,-
9	Jambu Biji	100 Kg/2 Hari	1 Kg/2 Hari	Rp. 6.000,-	Rp. 6.000,-
10	Jambu Kristal	13 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 27.000,-	Rp. 0,-
11	Jeruk Hijau	100 Kg/2 Hari	1,5 Kg/2 Hari	Rp. 15.000,-	Rp. 22.500,-

12	Jeruk Mandarin	80 Kg/2 Hari	0,5 Kg/2 hari	Rp. 32.000,-	Rp. 16.000,-
13	Kiwi	11 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 43.000,-	Rp. 0,-
14	Lemon	15 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 45.000,-	Rp. 0,-
15	Mangga	100 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 16.000,-	Rp. 0,-
16	Melon Madu	200 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 8.000,-	Rp. 0,-
17	Melon Merah	100 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 11.000,-	Rp. 0,-
18	Peer Century	15 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 19.000,-	Rp. 0,-
19	Peer Golden	15 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 32.000,-	Rp. 0,-
20	Peer Korea	10 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 21.000,-	Rp. 0,-
21	Pepaya	200 Kg/2 Hari	0,5 Kg/2 Hari	Rp. 6.500,-	Rp. 3.250,-
22	Pepino	15 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 13.000,-	Rp. 0,-
23	Pisang	12 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 18.000,-	Rp. 0,-
24	Salak Pondoh	55 Kg/2 Hari	1 Kg/2 Hari	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
25	Semangka	150 Kg/2 Hari	0 Kg/2 Hari	Rp. 5.000,-	Rp. 0,-

Tabel 4.2
Biaya Kecacatan Buah Bulan September 2016
pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

No	Jenis Produk	1 Bulan (15*/Bulan)	Biaya Kecacatan (2 hari)	Jumlah Biaya Cacat (/Bulan)
1	Anggur Hijau	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
2	Anggur Hitam	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
3	Anggur Merah	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
4	Apel Fuji	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
5	Apel Hijau	15	Rp. 11.000,-	Rp. 165.000,-
6	Apel Merah	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
7	Apokat	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
8	Buah Naga	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
9	Jambu Biji	15	Rp. 6.000,-	Rp. 90.000,-
10	Jambu Kristal	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
11	Jeruk Hijau	15	Rp. 22.500,-	Rp. 337.500,-
12	Jeruk Mandarin	15	Rp. 16.000,-	Rp. 240.000,-
13	Kiwi	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
14	Lemon	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
15	Mangga	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
16	Melon Madu	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
17	Melon Merah	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
18	Peer Century	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
19	Peer Golden	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
20	Peer Korea	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
21	Pepaya	15	Rp. 3.250,-	Rp. 48.750,-

22	Pepino	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
23	Pisang	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-
24	Salak Pondoh	15	Rp. 8.000,-	Rp. 120.000,-
25	Semangka	15	Rp. 0,-	Rp. 0,-

Besarnya tingkat kerusakan buah akan berbanding lurus dengan besarnya kerugian yang dialami. Kerugian besar yang terus-menerus terjadi dapat melemahkan daya saing dari Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Tingkat kerusakan buah dapat ditekan jika Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dapat menentukan dengan jelas tingkat persediaan yang harus dimiliki, kapan harus dilakukan pemesanan, dan berapa banyak yang harus dipesan. Hal inilah yang belum mampu dilakukan di dalam sistem pengendalian persediaan yang diterapkan.

b. Mekanisme pemesanan dan penerimaan buah segar

Pemesanan suatu jenis buah segar dilakukan berdasarkan jumlah persediaan buah yang semakin menipis yaitu saat jumlah persediaan yang dimiliki berkisar 25% dari jumlah semula, penjualan aktual dan estimasi penjualan beberapa hari ke depan. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi permintaan konsumen namun tetap mempertimbangkan karakteristik buah yang mudah rusak dan ketersediaannya di pasar maupun *supplier*. Tingkat persediaan yang akan dipesan belum dihitung dengan perhitungan matematis yang jelas, hanya berdasarkan intuisi dan pengalaman pemilik toko dalam menentukan tingkat pemesanan yang dilakukan.

Pemesanan buah yang dikirim langsung oleh *supplier* biasanya dilakukan pemesanan pada malam hari atau pagi hari via telepon. Pesanan tersebut akan datang pada sore. Hal ini dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kehilangan potensi penjualan karena ketiadaan persediaan.

Sedangkan pemesanan buah yang diambil langsung ke tempat *supplier*, sopir toko berangkat setiap 2 hari sekali yang bertempat di

Kota Semarang. Dan berangkat pada malam hari dan sampai toko pada pagi kemudian buah ditata di rak-rak.

Ada cukup banyak *supplier* yang bekerja sama dengan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Hal ini dapat membantu Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dalam jaminan ketersediaan produk dan mendapatkan harga beli yang paling minim dengan asumsi tingkat kualitas yang relatif sama di antara semua *supplier* tersebut.

Pasokan barang persediaan yang telah diterima atau sampai di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, selanjutnya juga turut dihitung atau ditentukan harga jualnya. Mekanisme pembentukan harga buah segar pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

- 1) Harga ditetapkan berdasarkan penambahan margin laba sekitar 20-25% dari harga pembelian buah segar dari pihak *supplier*
- 2) Harga diskon atau potongan pembelian untuk konsumen yang melakukan pembelian dalam jumlah besar.

Tabel 4.3

**Harga Pembelian dan Penjualan Buah Selama 2 Hari
pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus**

No	Jenis Produk	Jumlah Pembelian	Harga Pembelian	Harga Penjualan (/Kg)	Jumlah Harga Penjualan (JP * HPJ)
1	Anggur Hijau	9 Kg/2 Hari	Rp. 500.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 675.000,-
2	Anggur Hitam	10 Kg/2 Hari	Rp. 550.000,-	Rp. 80.000,-	Rp. 800.000,-
3	Anggur Merah	10 Kg/2 Hari	Rp. 320.000,-	Rp. 50.000,-	Rp. 500.000,-
4	Apel Fuji	18 Kg/2 Hari	Rp. 320.000,-	Rp. 25.000,-	Rp. 450.000,-
5	Apel Hijau	22 Kg/2 Hari	Rp. 374.000,-	Rp. 22.000,-	Rp. 484.000,-
6	Apel Merah	20 Kg/2 Hari	Rp. 450.000,-	Rp. 30.000,-	Rp. 600.000,-
7	Apokat	20 Kg/2 Hari	Rp. 340.000,-	Rp. 21.000,-	Rp. 420.000,-
8	Buah Naga	30 Kg/2 Hari	Rp. 540.000,-	Rp. 23.000,-	Rp. 690.000,-
9	Jambu Biji	100 Kg/2 Hari	Rp. 350.000,-	Rp. 6.000,-	Rp. 600.000,-
10	Jambu Kristal	13 Kg/2 Hari	Rp. 220.000,-	Rp. 27.000,-	Rp. 351.000,-
11	Jeruk Hijau	100 Kg/2 Hari	Rp. 1.000.000,-	Rp. 15.000,-	Rp. 1.500.000,-
12	Jeruk Mandarin	80 Kg/2 Hari	Rp. 1.680.000,-	Rp. 32.000,-	Rp. 2.560.000,-
13	Kiwi	11 Kg/2 Hari	Rp. 295.000,-	Rp. 43.000,-	Rp. 473.000,-
14	Lemon	15 Kg/2 Hari	Rp. 450.000,-	Rp. 45.000,-	Rp. 675.000,-
15	Mangga	100 Kg/2 Hari	Rp. 1.000.000,-	Rp. 16.000,-	Rp. 1.600.000,-

16	Melon Madu	200 Kg/2 Hari	Rp. 1.100.000,-	Rp. 8.000,-	Rp. 1.600.000,-
17	Melon Merah	100 Kg/2 Hari	Rp. 800.000,-	Rp. 11.000,-	Rp. 1.100.000,-
18	Peer Century	15 Kg/2 Hari	Rp. 190.000,-	Rp. 19.000,-	Rp. 285.000,-
19	Peer Golden	15 Kg/2 Hari	Rp. 360.000,-	Rp. 32.000,-	Rp. 480.000,-
20	Peer Korea	10 Kg/2 Hari	Rp. 150.000,-	Rp. 21.000,-	Rp. 210.000,-
21	Pepaya	200 Kg/2 Hari	Rp. 800.000,-	Rp. 6.500,-	Rp. 1.300.000,-
22	Pepino	15 Kg/2 Hari	Rp. 120.000,-	Rp. 13.000,-	Rp. 195.000,-
23	Pisang	12 Kg/2 Hari	Rp. 110.000,-	Rp. 18.000,-	Rp. 216.000,-
24	Salak Pondoh	55 Kg/2 Hari	Rp. 330.000,-	Rp. 8.000,-	Rp. 440.000,-
25	Semangka	150 Kg/2 Hari	Rp. 525.000,-	Rp. 5.000,-	Rp. 750.000,-

Tabel 4.4
Pembelian Buah Bulan September
pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

No	Jenis Produk	Frekuensi Pembelian (/Bulan)	Jumlah Pembelian (/2 Hari)	Jumlah Pembelian (/Bulan)
1	Anggur Hijau	15	Rp. 500.000,-	Rp. 7.500.000,-
2	Anggur Hitam	15	Rp. 550.000,-	Rp. 8.250.000,-
3	Anggur Merah	15	Rp. 320.000,-	Rp. 4.800.000,-
4	Apel Fuji	15	Rp. 320.000,-	Rp. 4.800.000,-
5	Apel Hijau	15	Rp. 374.000,-	Rp. 5.610.000,-
6	Apel Merah	15	Rp. 450.000,-	Rp. 6.750.000,-
7	Apokat	15	Rp. 340.000,-	Rp. 5.100.000,-
8	Buah Naga	15	Rp. 540.000,-	Rp. 8.100.000,-
9	Jambu Biji	15	Rp. 350.000,-	Rp. 5.250.000,-
10	Jambu Kristal	15	Rp. 220.000,-	Rp. 3.300.000,-
11	Jeruk Hijau	15	Rp. 1.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
12	Jeruk Mandarin	15	Rp. 1.680.000,-	Rp. 25.200.000,-
13	Kiwi	15	Rp. 295.000,-	Rp. 4.425.000,-
14	Lemon	15	Rp. 450.000,-	Rp. 6.750.000,-
15	Mangga	15	Rp. 1.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
16	Melon Madu	15	Rp. 1.100.000,-	Rp. 16.500.000,-
17	Melon Merah	15	Rp. 800.000,-	Rp. 12.000.000,-
18	Peer Century	15	Rp. 190.000,-	Rp. 2.850.000,-
19	Peer Golden	15	Rp. 360.000,-	Rp. 5.400.000,-
20	Peer Korea	15	Rp. 150.000,-	Rp. 2.250.000,-
21	Pepaya	15	Rp. 800.000,-	Rp. 12.000.000,-
22	Pepino	15	Rp. 120.000,-	Rp. 1.800.000,-
23	Pisang	15	Rp. 110.000,-	Rp. 1.650.000,-
24	Salak Pondoh	15	Rp. 330.000,-	Rp. 4.950.000,-
25	Semangka	15	Rp. 525.000,-	Rp. 7.875.000,-

Tabel 4.5
Penjualan Buah Bulan September
pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

No	Jenis Produk	Frekuensi Penjualan (/Bulan)	Jumlah Penjualan (/2 Hari)	Jumlah Penjualan (/Bulan)
1	Anggur Hijau	15	Rp. 675.000,-	Rp. 10.125.000,-
2	Anggur Hitam	15	Rp. 800.000,-	Rp. 12.000.000,-
3	Anggur Merah	15	Rp. 500.000,-	Rp. 7.500.000,-
4	Apel Fuji	15	Rp. 450.000,-	Rp. 6.750.000,-
5	Apel Hijau	15	Rp. 484.000,-	Rp. 7.260.000,-
6	Apel Merah	15	Rp. 600.000,-	Rp. 9.000.000,-
7	Apokat	15	Rp. 420.000,-	Rp. 6.300.000,-
8	Buah Naga	15	Rp. 690.000,-	Rp. 10.350.000,-
9	Jambu Biji	15	Rp. 600.000,-	Rp. 9.000.000,-
10	Jambu Kristal	15	Rp. 351.000,-	Rp. 5.265.000,-
11	Jeruk Hijau	15	Rp. 1.500.000,-	Rp. 22.500.000,-
12	Jeruk Mandarin	15	Rp. 2.560.000,-	Rp. 38.400.000,-
13	Kiwi	15	Rp. 473.000,-	Rp. 7.095.000,-
14	Lemon	15	Rp. 675.000,-	Rp. 10.125.000,-
15	Mangga	15	Rp. 1.600.000,-	Rp. 24.000.000,-
16	Melon Madu	15	Rp. 1.600.000,-	Rp. 24.000.000,-
17	Melon Merah	15	Rp. 1.100.000,-	Rp. 16.500.000,-
18	Peer Century	15	Rp. 285.000,-	Rp. 4.275.000,-
19	Peer Golden	15	Rp. 480.000,-	Rp. 7.200.000,-
20	Peer Korea	15	Rp. 210.000,-	Rp. 3.150.000,-
21	Pepaya	15	Rp. 1.300.000,-	Rp. 19.500.000,-
22	Pepino	15	Rp. 195.000,-	Rp. 2.925.000,-
23	Pisang	15	Rp. 216.000,-	Rp. 3.240.000,-
24	Salak Pondoh	15	Rp. 440.000,-	Rp. 6.600.000,-
25	Semangka	15	Rp. 750.000,-	Rp. 11.250.000,-

c. Analisis Persediaan

Persediaan adalah istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Persediaan juga bisa diartikan sebagai *stock* barang yang digunakan untuk memenuhi (memuaskan) permintaan pelanggan.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang diperoleh, diubah, dan dijual kembali secara

berkelanjutan. Menjadi suatu hal yang penting bagi setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengendalian persediaan secara optimal. Pengendalian persediaan bukan hanya sekedar mengadakan pengawasan dari pelaksanaan kegiatan dalam sebuah perusahaan, melainkan juga termasuk pengumpulan data sebagai *input* guna penentuan tindak lanjut dalam usaha-usaha evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan tersebut pada masa yang akan datang.

Analisis persediaan diawali dengan mengelompokkan seluruh jenis buah yang dijual oleh Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus pada bulan september 2016. Pengelompokan yang dilakukan terhadap jenis-jenis buah yang dijual dapat meringankan beban dari sistem pengendalian persediaan buah segar pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Rentang jenis buah yang beragam tersebut dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu asal buah, pola permintaan, ketersediaan buah, daya simpan buah, perlakuan paska panen yang diberikan. Alur pengelompokan buah dimulai dengan mengelompokkan buah berdasarkan asalnya, yaitu terbagi atas jenis buah lokal atau jenis buah impor. Pengelompokan buah berdasarkan kriteria ini pada dasarnya telah dilakukan secara tidak langsung oleh Pihak Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Hal ini dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa rata-rata harga pembelian dari jenis buah impor lebih dibandingkan jenis buah lokal.

Produk dengan harga pembelian yang tinggi mengindikasikan nilai investasi yang tinggi pula, maka perlu ditangani secara terpisah dengan produk yang membutuhkan nilai investasi yang relatif lebih rendah agar dana yang dimiliki oleh Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dapat digunakan seoptimal mungkin. Karena persediaan merupakan salah satu aset yang sangat mahal dalam suatu perusahaan, biasanya sekitar 40% dari total investasi.

Kriteria berikutnya adalah pola permintaan, yaitu terbagi atas jenis buah dengan tingkat permintaan yang bersifat konstan dan jenis

buah dengan tingkat permintaan yang bersifat fluktuatif. Dikarenakan jumlah permintaan setiap jenis buah selalu mengalami perubahan baik meningkat ataupun menurun setiap harinya, dan perubahan tersebut cenderung signifikan.

Daya simpan buah menjadi kriteria berikutnya dalam alur pengelompokan jenis-jenis buah. Daya simpan buah terbagi atas jenis buah dengan daya simpan 1-4 hari, jenis buah dengan daya simpan 4-6 hari, dan jenis dengan daya simpan lebih dari 6 hari. Pembagian kriteria berdasarkan pengalaman dan analisa pemilik toko.

Kriteria terakhir dalam tahap pengelompokan jenis-jenis buah adalah perlakuan paska panen, yaitu berupa pengecilan ukuran dan pembersihan.

Tabel 4.6
Kelompok Buah
pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Kelompok Buah	Kriteria Buah	Jenis Buah
Kelompok 1	Buah lokal, permintaan bersifat fluktuatif, buah tersedia sepanjang tahun, daya simpan 4-6 hari, mendapat perlakuan paska panen	Pepaya Pepino Pisang Salak Pondoh Semangka Melon Madu Melon Merah
2	Buah lokal, permintaan bersifat fluktuatif, buah tersedia sepanjang tahun, daya tahan 1-3 hari, tidak mendapat perlakuan paska panen	Pisang Jambu Biji
3	Buah lokal, permintaan bersifat fluktuatif, buah tersedia sepanjang tahun, daya simpan 4-6 hari, tidak mendapat perlakuan paska panen	Apel Hijau Apokat Jeruk Hijau
4	Buah lokal, permintan bersifat fluktuatif, buah tersedia pada musim tertentu, daya simpan 1-3 hari, tidak mendapat perlakuan paska panen	Mangga
5	Buah impor, permintaan bersifat fluktuatif, buah tersedia sepanjang tahun, daya simpan 4-6 hari, mendapat perlakuan paska	Anggur Hitam Anggur Merah Buah Naga

	panen	Jambu Kristal
6	Buah impor, permintaan bersifat fluktuatif, buah tersedia sepanjang tahun, daya simpan 4-6 hari, tidak mendapat perlakuan paska panen	Apel Fuji Apel Merah
7	Buah impor, permintaan bersifat fluktuatif, buah tersedia pada musim tertentu, daya simpan 4-6 hari, tidak mendapat perlakuan paska panen	Jeruk Mandarin Kiwi
8	Buah impor, permintaan bersifat fluktuatif, buah tersedia pada musim tertentu, daya simpan 4-6 hari, mendapat perlakuan paska panen	Lemon Pear Century Peer Golden Peer Korea

Menurut analisa peneliti, pengendalian persediaan berupaya mengatur dan mengontrol persediaan untuk kebutuhan selama periode tertentu. Fungsi pengendalian persediaan untuk komoditas pertanian sangat penting, baik yang dilakukan oleh produsen, lembaga perantara pemasaran dan konsumen.

Menurut analisa peneliti, proses pengendalian persediaan dilakukan dalam rangka memonitor tingkat persediaan dan menentukan titik persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus disediakan, dan berapa besar pesanan harus dilakukan dengan tujuan menentukan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam jumlah dan waktu yang tepat untuk meminimalkan jumlah total biaya yang dikeluarkan.

Menurut analisa peneliti, pengendalian persediaan bertujuan mencapai efisiensi dan efektifitas optimal dalam penyediaan barang. Dan bahwa pengendalian persediaan komoditas pertanian bertujuan untuk memperkecil naik turun harga antara musim panen dan paceklik, di samping untuk mengatur pasokan sepanjang tahun serta menjaga keseimbangan penawaran dan permintaan pasar. Dan tujuan dari pengendalian persediaan yaitu: menjaga agar perusahaan tidak kehabisan *stock* persediaan sehingga kegiatan penjualan terhenti, menjaga supaya pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu

besar atau berlebihan sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak sangat besar, menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari karena ini akan berakibat pada biaya pemesanan menjadi besar.

d. Analisis biaya persediaan

Biaya persediaan yang dikeluarkan oleh Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus meliputi biaya pemesanan yang dikeluarkan setiap kali melakukan pemesanan. Dan biaya tersebut adalah biaya yang akan diperhitungkan sebagai komponen biaya dalam perusahaan.

Analisis biaya persediaan hanya berdasarkan jumlah biaya pemesanan selama satu bulan (bulan september) untuk masing-masing jenis buah. Hal ini dikarenakan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus tidak melakukan kegiatan produksi apapun sehingga tidak ada biaya persiapan alat ataupun biaya produksi, selain itu biaya penyimpanan merupakan biaya tetap dan bukan biaya variabel karena tidak terpengaruh oleh kuantitas persediaan, sehingga tidak turut diperhitungkan.

Sedangkan biaya kehilangan penjualan juga tidak dapat diukur secara relevan karena biaya jenis ini merupakan salah satu biaya yang sangat sulit diukur. Tingkat kerusakan dari masing-masing buah sebenarnya dapat menjadi salah satu indikator pengukuran biaya kehilangan penjualan, yang terkadang juga disebut sebagai biaya kekurangan persediaan.

Biaya persediaan yang hanya berdasarkan biaya pemesanan bulanan (bulan september) ini akan dihitung berdasarkan frekuensi atau jumlah pemesanan yang dilakukan selama sebulan yang dikalikan dengan biaya pemesanan. Besarnya biaya pemesanan untuk satu kali pemesanan ditetapkan oleh pihak pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, yaitu sebesar Rp. 10.000,- untuk jenis buah yang dikirim langsung oleh *supplier*, sedangkan untuk beberapa jenis buah

yang diambil secara langsung, biaya pemesanannya sebesar Rp. 200.000,-

- e. Analisis biaya persediaan metode persediaan di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Perhitungan total biaya persediaan untuk setiap jenis buah berdasarkan metode persediaan yang diterapkan oleh Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus pada tabel 4.6, sehingga dapat dilihat biaya persediaan yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus untuk persediaan beberapa jenis buah.

Tabel 4.7

**Biaya Persediaan Metode Persediaan pada Bulan September
di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus**

No	Jenis Produk	Biaya Pemesanan	Frekuensi Pemesanan/Bulan	Total Biaya
1	Anggur Hijau	Rp. 200.000,-	15	Rp. 3.000.000,-
2	Anggur Hitam			
3	Anggur Merah			
4	Apel Fuji			
5	Apel Hijau			
6	Apel Merah			
7	Apokat			
8	Buah Naga			
9	Jambu Kristal			
10	Kiwi			
11	Lemon			
12	Mangga			
13	Melon Madu			
14	Melon Merah			
15	Peer Century			
16	Peer Golden			
17	Peer Korea			
18	Pepaya			
19	Pepino			
20	Pisang			
21	Salak Pondoh	Rp. 10.000,-	15	Rp. 150.000,-
22	Semangka	Rp. 10.000,-	15	Rp. 150.000,-
23	Jambu Biji	Rp. 10.000,-	15	Rp. 150.000,-
24	Jeruk Hijau	Rp. 10.000,-	15	Rp. 150.000,-
25	Jeruk Mandarin	Rp. 10.000,-	15	Rp. 150.000,-

Biaya persediaan yang tertinggi dimiliki oleh mayoritas jenis buah yang dijual di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, yaitu sebesar Rp. 3.000.000,-/Bulan (anggur hijau, anggur hitam, anggur merah, apel fuji, apel hijau, apel merah, apukat, buah naga, jambu kristal, kiwi, lemon, mangga, melon madu, melon merah, peer century, peer golden, peer korea, pepaya, pepino, pisang). Hal ini disebabkan buah-buah tersebut mengambilnya secara langsung di *supplier* selama 2 hari sekali, dan buah-buah tersebut memiliki daya simpan optimal yaitu 1 minggu, serta relatif mudah dalam pengadaannya. Faktor-faktor tersebut membuat pihak manajemen atau pemilik toko mengambil keputusan untuk melakukan pemesanan setiap 2 hari sekali sepanjang bulan september, sehingga frekuensi pemesanan menjadi 15 kali pemesanan.

Biaya persediaan yang paling kecil dimiliki oleh beberapa buah saja (salak pondoh, jeruk mandarin, jeruk hijau, jambu biji, dan semangka) yaitu sebesar Rp. 150.000,- dengan frekuensi yang sama dengan buah lainnya, yaitu 15 kali pemesanan. Hal ini disebabkan buah-buah tersebut dalam sistem pemesanannya melewati pembicaraan via handphone dan dikirim langsung oleh *supplier*.

Bahwa sifat dari barang yang disediakan menjadi faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat persediaan yang dimiliki. Dan pada tabel 4.6 menunjukkan hubungan antara frekuensi pemesanan yang berbanding lurus dengan total biaya persediaan, yaitu semakin besar frekuensi pemesanan yang dilakukan, maka semakin besar total biaya persediaan yang harus dikeluarkan.

Menurut analisa peneliti, bahwasanya biaya ada beberapa biaya variabel yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan yang akan mempengaruhi besarnya jumlah persediaan, sebagai berikut:

- 1) Biaya penyimpanan, terdiri atas biaya-biaya yang bervariasi secara langsung dengan kuantitas persediaan. Biaya penyimpanan per periode akan semakin besar apabila kuantitas bahan yang dipesan

semakin banyak, atau rata-rata persediaan semakin tinggi. Biaya penyimpanan meliputi, biaya fasilitas penyimpanan, biaya keusangan, biaya perhitungan fisik.

- 2) Biaya pemesanan, setiap kali suatu bahan dipesan, perusahaan harus menanggung biaya pemesanan. Biaya-biaya pemesanan secara terperinci meliputi, biaya ekspedisi, upah, biaya telepon, biaya penimbangan. Secara normal, biaya per pesanan tidak naik bila kuantitas pesanan bertambah besar. Bila semakin banyak komponen yang dipesan setiap kali pesan, jumlah pesanan per periode turun, maka biaya pemesanan total akan turun. Biaya pemesanan per periode adalah sama dengan jumlah pesanan yang dilakukan setiap periode dikalikan biaya yang harus dikeluarkan setiap kali pesan.
- 3) Biaya kehabisan atau kekurangan *stock* adalah biaya yang paling sulit untuk diperkirakan. Biaya ini timbul bilamana persediaan tidak mencukupi adanya permintaan. Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya kekurangan bahan, adalah kehilangan penjualan, kehilangan pelanggan, dan selisih harga.

2. Analisis tentang Faktor yang Mendukung dan Menghambat Proses Pengendalian Persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Menurut M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat persediaan, sebagai berikut:⁴⁹

- a. Perkiraan pemakaian. Angka ini diperlukan untuk membuat keputusan jumlah persediaan yang disediakan untuk mengantisipasi masa mendatang.
- b. Biaya persediaan. Biaya ini meliputi biaya pemesanan dan biaya pemesanan

⁴⁹ M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi*, Jakarta, Grasindo, 2003, hal. 278.

- c. Kebijakan pembelian. Kebijakan ini ditentukan oleh sifat dari bahan itu sendiri. bahan-bahan yang mudah rusak (*perishable*) tentunya tidak mungkin dilakukan penyimpanan yang terlalu lama.
- d. Pemakaian secara nyata. Pemakaian yang riil dari data-data tahun sebelumnya untuk dilakukan proyeksi pemakaian selanjutnya.
- e. Waktu tunggu adalah waktu tunggu dari mulai barang dipesan, sampai barang itu datang.

Upaya menentukan strategi pengendalian persediaan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dikarenakan bisnis buah segar memiliki kemungkinan besar akan mengalami kerusakan barang dan kekurangan *stock* barang untuk dijual. Strategi pengendalian persediaan tersebut memadukan beberapa faktor yang terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan secara matang untuk ketersediaan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus di masa yang dibutuhkan (masa mendatang).

Setiap kegiatan dalam usaha tersebut harus dapat mengetahui faktor pendukungnya dan dapat mengoptimalkan faktor tersebut, sehingga usaha tersebut dapat selalu terpenuhi kebutuhan *stock* barang yang akan dijual. Pengelola bisnis buah segar juga harus memperhatikan faktor penghambat yang dimiliki dan sebisa mungkin meminimalkan faktor penghambat tersebut, berbagai faktor penghambat yang muncul hendaknya telah diprediksi keberadaannya, sehingga dapat dipersiapkan rekomendasi kebijakan untuk meminimalkan efek yang ditimbulkan oleh berbagai hambatan dalam usaha bisnis tersebut.

Pengendalian persediaan *stock* buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dapat diketahui dengan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat menggunakan analisis medan kekuatan. Analisis tersebut merupakan suatu alat analisis yang digunakan dalam merencanakan perubahan berdasarkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Hasil dari analisis tersebut memunculkan sebuah rekomendasi kebijakan yang dapat meminimalisir faktor penghambat

dengan mengoptimalkan faktor pendukung ke arah tujuan yang akan di capai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, faktor pendukung dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang menjadi kekuatan (*streght*) dan peluang (*oppurtunities*) pada persediaan *stock* buah segar. Faktor-faktor tersebut nantinya akan ditentukan menjadi kekuatan kunci keberhasilan dalam persediaan *stock* buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Adapun faktor-faktornya, di antaranya:

a. Kemampuan sumber daya manusia yang baik

Dalam berusaha, pengalaman seorang pengusaha sangat menentukan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang pengusaha maka akan semakin mahir pula pengusaha tersebut dalam menjalankan usahanya. Begitu pula dengan bisnis jual beli buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai suatu usaha tidak terlepas dari para pesaing (kompetitor) sehingga pengusaha membutuhkan pengamatan yang jeli terutama untuk pemenuhan kebutuhan *stock* barang (buah segar). Seorang pengusaha harus terus aktif mencari penyedia buah segar untuk dijual dengan kuantitas dan kualitas yang diinginkan dan yang utama adalah selalu menjaga kontinuitas ketersediaan *stock* barang (buah segar) sehingga proses penjualan tidak mengalami hambatan. Selain masalah *stock* barang (buah segar), baik pemilik ataupun tenaga kerja mempunyai kemampuan yang mahir dalam menjaga dan merawat buah segar, agar para konsumen tidak lari ke toko lain yang menjual produk serupa.

b. Adanya mitra tetap penyedia *stock* buah segar

Kelancaran suatu proses penjualan barang tidak terlepas dari adanya ketersediaan barang yang kontinu, dan keberhasilan suatu usaha juga tidak lepas dari adanya mitra kerja yang bekerjasama dengan *supplier*. Pada bisnis buah segar, terutama skala kecil kontinuitas terkadang menjadi kendala. Maka pengusaha harus pintar

mensiasati cara pemenuhan *stock* barangnya. Memiliki mitra tetap dalam pemenuhan *stock* barang untuk melakukan penjualan bisa sangat membantu perkembangan suatu bisnis buah segar.

c. Harga pembelian barang yang relatif murah

Biaya pembelian yang relatif murah adalah satu faktor penting dalam suatu usaha. Dengan murahnya harga barang tersebut maka pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dapat memaksimalkan jumlah penjualan yang cukup banyak.

d. Permintaan konsumen yang cukup tinggi

Tingkat perilaku konsumen buah segar terhadap permintaan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus berdasarkan beberapa parameter pengalaman membeli buah segar dengan kualitas buah yang masih segar-segar, daya tarik penampilan penyajian buah segar di rak-rak toko, rasa buah, banyak pilihan buah yang dijual di toko dan harga buah yang cukup murah. Di samping itu, pada bulan september 2016, banyak permintaan parcel buah segar dari pada warga sekitar yang setiap harinya kurang lebih 100 parcel/hari.

Adanya kekuatan maka pasti terdapat pula kelemahan yang harus diminimalisasi untuk memaksimalkan kekuatan tersebut. Faktor penghambat persediaan barang pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dapat didefinisikan sebagai kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*treaths*). Faktor penghambat ini nantinya akan ditentukan sebagai penghambat kunci yang harus diminimalisasi demi tercapainya tujuan terjaminnya persediaan buah segar di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Faktor-faktor penghambat tersebut, antara lain:

a. Daya tahan buah segar yang tidak lama

Buah segar, jika sudah dipanen akan terjadi penurunan mutu setelah 1 minggu paska panen. Keadaan buah segar yang seperti ini, maka perlu perhatian khusus pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dalam menjaga dan merawat buah supaya tidak mengalami penurunan kualitas mutu suatu buah, dan bila buah segar tidak cepat

terjual maka harga buah tersebut mengalami penurunan dan bisa mengurangi keuntungan yang diperoleh pemilik toko.

- b. Ada beberapa buah yang dijual merupakan tanaman semusim

Tanaman semusim merupakan istilah agrobotani bagi tumbuhan yang dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam. Dalam pengertian botani, pengertiannya agar diperlonggar menjadi tumbuhan yang menyelesaikan seluruh siklus hidupnya dalam rentang setahun.

- c. Pengaruh musim hujan terhadap daya tahan buah

Pada bulan september 2016 merupakan musim hujan, pengaruh musim ini menjadikan daya tahan suatu buah segar mengalami penurunan kualitas, bahkan dapat menyebabkan buah segar mudah membusuk dan di samping itu, perawatan buah pada musim hujan harus lebih intensif untuk menjaga kualitas barang tersebut.

D. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Penelitian bagi Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

Adapun implikasi penelitian ini bagi Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, sebagai berikut:

- a. Penentuan tingkat persediaan yang dijaga harus terdapat perhitungan yang jelas secara matematis.
- b. Waktu pemeriksaan persediaan, ada periode pemeriksaan tertentu yang telah ditetapkan.
- c. Batas dilakukanya pemesanan, saat tingkat persediaan menyentuh titik batas tingkat persediaan pengamanan.
- d. Penentuan besar pesanan yang dilakatan harus selisih antara tingkat persediaan yang harus dijaga yang telah ditetapkan dengan tingkat persediaan yang masih dimiliki.

Dengan adanya penelitian ini, Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus dapat membuat alternatif sistem baru yang mempunyai keunggulan dalam menganalisis tingkat dan biaya persediaan buah, di antaranya:

- a. Memberikan biaya persediaan yang lebih kecil karena mampu menekan frekuensi dan biaya pemesanan.
- b. Memberikan kemudahan dalam melakukan pemeriksaan tingkat persediaan yang dimiliki karena tidak harus dilakukan setiap hari.
- c. Memberikan efisiensi waktu kerja karena tidak semua jenis buah harus diperiksa secara bersamaan, sehingga dapat memberikan peluang bagi karyawan untuk melakukan pekerjaan atau tugas yang lain.

2. Implikasi Penelitian bagi Masyarakat

Adapun implikasi penelitian ini bagi masyarakat sekitar, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan bahwa kebutuhan konsumsi buah segar sangat penting untuk kesehatan.
- b. Adanya pelayanan yang berkualitas, *stock* buah segar yang dijual siap ada dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta dengan harga yang bersaing (murah).